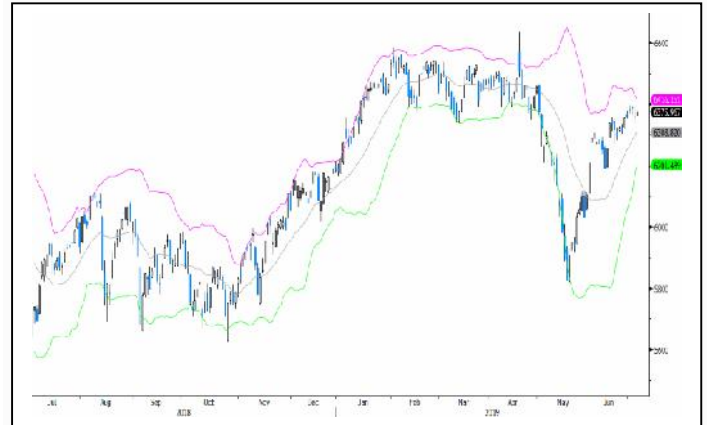


NEWS HEADLINES

- BBRI, BMRI, BBNI, & BBTN raih tambahan likuiditas Rp12 triliun
- Pefindo tegaskan peringkat idAAA untuk BMRI
- BMRI incar bank di Filipina dan Vietnam
- PNBS tidak bagikan dividen
- WSKT ekspansi proyek luar negeri
- INDF kembali tambah kepemilikan di IFAR
- RALS lebih memilih renovasi gerai
- ACES bukukan SSG 11,1% pada Mei 2019
- ACES proyeksikan pertumbuhan laba 15% di 2019
- Anchanto bermitra dengan TLKM
- ISAT akan terbitkan obligasi dan sukuk ijarah
- Walt Disney dekati Grup MNC
- GEMS targetkan produksi batubara 28 juta ton
- ZINC akan tambah capex US\$80-100 juta
- MRT dan BIRD tandatangani nota kesepahaman
- Anak usaha MYTX kerjasama operasi dengan IJTI
- ITIC targetkan pertumbuhan pendapatan 33,81% YoY
- SFAN tingkatkan modal di Pigiyo
- KAYU targetkan penjualan 2019 Rp64 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6362/6348/6336
Resistance Level	6388/6399/6413
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6375.967	+13.345	18988.972	7467.708
LQ-45	1020.418	+0.199	2369.452	3659.745

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham di Asia berakhir mixed dengan volume perdagangan yang menipis menjelang libur hari kemerdekaan Amerika Serikat (AS) pada 4 Juli. Kendati demikian, bursa wall street yang ditutup lebih awal berhasil kembali mencetak rekor tertinggi sepanjang sejarah dan dibarengi dengan benchmark yield US Treasury yang terus turun ke 1.953% seiring dengan penantian pelaku pasar terhadap data ketenagakerjaan yang akan dirilis pada Jumat mendatang. Sentimen pasar kembali bergejolak setelah cuitan Donald Trump yang menyatakan tuduhan terhadap China dan Uni Eropa atas manipulasi mata uang melalui penambahan jumlah uang ke dalam sistem moneter untuk bersaing dengan AS. Trump menyatakan keinginannya untuk mendepresiasi dolar AS dalam upayanya untuk membantu aktifitas ekspor melalui penurunan tingkat suku bunga FFR yang seharusnya sudah diturunkan pada rapat FOMC 18 Juni yang lalu. Dikhawatirkan pihak administrasi Trump melalui kementerian keuangan akan mengambil inisiatif melalui jalur fiskal. The Fed yang bersifat responsif dan data dependen lebih memilih untuk melihat kondisi perekonomian sebelum menurunkan tingkat suku bunga. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen serentak melemah 0.33% dan 0.55% ke 3005.25 dan 9368.3 dibarengi dengan indeks Hangseng yang turun 48.14 poin, atau 0.17% ke 28807. Gencatan senjata antara AS dan China belum terlihat hasil yang nyata sementara sejumlah perusahaan ternama yakni HP, Dell, Microsoft dan Amazon dikabarkan untuk memindahkan lokasi produksinya keluar China.

IHSG berhasil menguat 0.21% ke 6375.967 ditengah net sell dari investor asing sebesar Rp 80.72miliar seiring dengan penantian pelaku pasar terhadap status cadangan devisa Indonesia yang akan dirilis pada Jumat mendatang dengan perkiraan sebesar US\$118.4 miliar, lebih rendah dibandingkan sebelumnya di US\$120.3 miliar. Nilai tukar rupiah berhasil menguat ke Rp14106 per dolar AS.

Bursa saham di Eropa dibuka mixed menguat setelah adanya sentimen positif dari Komisi Uni Eropa yang memutuskan untuk menunda sanksi disiplin terhadap negara-negara dengan tingkat defisit yang tinggi setelah Italia berhasil meyakinkan bahwa aksi disiplin fiskal akan diperpanjang hingga 2020. Pasar merespon positif dengan kenaikan obligasi italia dengan yield spread yang menipis hingga 200 bps dibandingkan Bund Jerman. Indeks DAX, FTSE 100, CAC 40 dan Euro Stoxx masing-masing naik 0.05%, 0.82%, 0.16% dan 0.3%.

MARKET VIEW

Pemerintah melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN TA 2018, dengan menunjukkan beberapa capaian yang cukup baik. Perekonomian Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Pemerintah mengklaim bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 merupakan pertumbuhan tertinggi selama 4 tahun terakhir. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 turut ditopang oleh kondisi ekonomi makro yang kondusif. Indikasi tersebut tercermin dengan tingkat inflasi tahun 2018 terjaga sebesar 3,13%, atau di bawah target inflasi dalam APBN TA 2018, yaitu 3,50%. Laporan pertanggungjawaban ini telah di setuju oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI.

Harga minyak mentah dunia tahun depan diperkirakan bisa melebihi Indonesian Crude Price (ICP) bersamaan dengan kondisi politik antara Amerika Serikat (AS) dan Iran belum kondusif. Harga bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik (TDL) berpeluang naik tahun depan. Pemerintah mematok ICP tahun depan USD60 per barel. Sementara itu, sekarang harga minyak di atas USD60 per barel. Sementara harga Brent di awal tahun sampai hingga Juli ini naik 5%.

Ketegangan perdagangan antara AS dan Cina membuat aktivitas di sektor jasa turun ke level terendah dalam 2 tahun di Juni, tercatat juga defisit perdagangan AS melonjak pada Mei. Defisit perdagangan naik 8,4% menjadi USD55,5 miliar karena lonjakan impor membayangi peningkatan ekspor secara luas. Hal ini menjadi tanda-tanda lebih jauh bahwa pertumbuhan ekonomi melambat tajam pada kuartal II 2019. Prospek suram ekonomi juga digarisbawahi oleh data lain pada Rabu 3 Juli 2019 menunjukkan pengusaha swasta menambahkan pekerjaan jauh lebih sedikit dari yang diperkirakan pada bulan lalu. Perlambatan dalam aktifitas, karena stimulus besar-besaran tahun lalu dari pemotongan pajak dan pengeluaran pemerintah yang lebih banyak, memudar dapat mendorong the Fed memotong suku bunga bulan ini.

Presiden AS Donald Trump menuding Eropa dan Cina melakukan permainan manipulasi mata uang dalam skala besar. Pernyataan tersebut memicu pelaku pasar mempertimbangkan bahwa Departemen Keuangan AS bisa kapan saja melakukan intervensi guna melemahkan dolar AS. AS belum pernah melakukan intervensi pasar FX sejak 2011, di mana saat itu AS sedang fokus menguatkan dolar AS sebagai upaya internasional, setelah yen Jepang melonjak pasca bencana gempa bumi di tahun yang sama. Tudingan Trump atas Eropa dan Cina membuka ruang baru untuk munculnya potensi fluktuasi di pasar FX. Pasar FX harus mulai bersiap untuk kemungkinan intervensi karena adanya faktor obsesi terhadap manipulasi mata uang.

Sisi lainnya, seiring potensi menguatnya indeks future AS, di tengah ketidakpastian global, bisa berdampak bagi pasar saham Asia dan berpotensi sentimen ini menjadi katalis positif bagi IHSG pada hari ini.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Mandiri (BMRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BBTN) mendapatkan tambahan likuiditas senilai total Rp12 triliun akibat pelonggaran giro wajib minimum (GWM) sebesar 50 bps oleh Bank Indonesia. BBRI memperoleh tambahan likuiditas Rp4,5 triliun, BMRI Rp4 triliun, BNI Rp2,5 triliun, dan BBTN Rp1 triliun. Tambahan likuiditas tersebut akan dimanfaatkan masing-masing bank untuk ekspansi kredit.

Pefindo menegaskan peringkat idAAA Bank Mandiri (BMRI) dan obligasi berkelanjutan BMRI I tahun 2016. Pefindo juga menegaskan peringkat idAA untuk MTN subordinasi I/2018. Adapun prospek untuk peringkat korporasi adalah stabil. Peringkat itu mencerminkan dukungan yang sangat kuat dan terbukti terhadap BMRI dari pemegang saham pengendali yakni pemerintah, posisi bisnis dan permodalan yang sangat kuat, serta profil likuiditas yang sangat baik. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh kualitas aset bank yang moderat. Peringkat dapat diturunkan apabila terdapat penurunan terhadap dukungan pemerintah yang dapat terjadi apabila profil kredit mandiri secara individu memburuk.

Bank Mandiri (BMRI) berencana melakukan ekspansi secara anorganik dengan mengakuisisi bank di Filipina dan Vietnam. Saat ini, di Filipina, sudah ada dua bank yang menjadi target. BMRI memiliki dana hingga Rp30 triliun untuk akuisisi sebuah bank skala menengah. Fokus bisnis bank yang akan diakuisisi adalah lebih ke segmen ritel.

Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) memutuskan untuk tidak membagikan dividen dan menahan laba bersih tahun buku 2018 senilai Rp20,78 miliar. Laba tersebut akan digunakan untuk memperkuat modal serta membangun peningkatan penyaluran pembiayaan tahun ini.

Waskita Karya (WSKT) mendorong ekspansi bisnis di pasar luar negeri dengan membidik sejumlah proyek mancanegara. Perseroan telah menawarkan proyek infrastruktur di Manila, Filipina dan proyek pembangunan hotel di Mekkah, Arab Saudi. Kedua proyek tersebut dapat dieksekusi pada 2019. Disamping itu, dalam waktu dekat, WSKT yang tergabung dalam, Indonesia Railway Development Consortium (RDC), bersama dengan Industri Kereta Api, LEN Industri, Kereta Api Indonesia, bekerja sama dengan Phonsavanh Group, akan mengembangkan proyek jalur kereta api dari Thakek di Laos ke Pelabuhan Vung Ang, Vietnam.

Indofood Sukses Makmur (INDF) kembali melakukan pembelian saham Indofood Agri Resources (IFAR) dari bursa Singapura pada 2 dan 3 Juli 2019. Saham yang dibeli sebanyak 6.771.300 saham dengan nilai pembelian sebesar S\$2.200.672,5. Dengan penambahan tersebut maka total kepemilikan saham INDF di IFAR menjadi 78,86%.

Ramayana Lestari Sentosa (RALS) gencar melakukan konsolidasi untuk meningkatkan pendapatan sekaligus margin perseroan. Sepanjang tahun ini perseroan lebih memilih untuk merenovasi gerai-gerai dibandingkan dengan membuka gerai baru. Perseroan berencana membuka 5 gerai baru di Jawa dan Sumatra.

Aces Hardware (ACES) membukukan pertumbuhan rata-rata penjualan tiap toko (SSG) pada Mei 2019 sebesar 11,1%. Kinerja pada bulan Mei tersebut terdorong oleh faktor Lebaran.

Hingga Juni 2019, total gerai yang sudah dibuka oleh Ace Hardware (ACES) mencapai 9 gerai, sehingga total gerai yang

dimiliki mencapai 186 gerai. Sedangkan rencana pembukaan gerai baru sejumlah 20-25 gerai dengan alokasi belanja modal (capex) senilai Rp400 miliar. Adapun dana tersebut akan diambil dari kas internal dan akan digunakan untuk membuka sejumlah gerai. ACES memproyeksikan pertumbuhan penjualan dan laba masing-masing sebesar 15% dengan target pertumbuhan membukukan pertumbuhan rata-rata penjualan tiap toko (same store sales growth/SSSG) mencapai 6% pada tahun 2019 ini.

Anchanto, sebuah perusahaan penyedia software-as-a-service (SaaS) untuk platform dagang-el yang berbasis di Singapura, mengumumkan kemitraan dengan Telekomunikasi Indonesia (TLKM). Kemitraan tersebut dilakukan dengan mengembangkan solusi teknologi yang dihadirkan kepada beberapa pihak mulai dari pemegang merek, penjual, peritel, serta distributor dalam memudahkan penjualan dagang-el multikanal.

Indosat Ooredoo (ISAT) akan melakukan penawaran umum atas obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2019 dengan jumlah pokok Rp2,587 triliun dan sukuk ijarah berkelanjutan III tahap II tahun 2019 dengan sisa imbalan ijarah Rp749 miliar. Obligasi tersebut terdiri dari empat seri yakni seri A senilai Rp1,114 triliun dengan tingkat bunga 8,25% dan tenor 370 hari, seri B senilai Rp1,331 triliun dengan tingkat bunga 9,00% dan tenor 3 tahun, seri C senilai Rp67 miliar dengan tingkat bunga 9,25% dan tenor 5 tahun, serta seri D senilai Rp75 miliar dengan tingkat bunga 10,00% dan tenor 10 tahun. Sementara sukuk ijarah juga terdiri dari empat seri yakni seri A sebesar Rp310 miliar dengan cicilan imbalan ijarah Rp25,575 miliar dengan tenor 370 hari, seri B sebesar Rp60 miliar dengan cicilan imbalan ijarah Rp5,4 miliar dengan tenor 3 tahun, seri C sebesar Rp404 miliar dengan cicilan imbalan ijarah Rp37,37 miliar dengan tenor 5 tahun, serta seri D sebesar Rp20 miliar dengan cicilan imbalan ijarah Rp2 miliar dengan tenor 10 tahun. Pefindo telah memberikan peringkat idAAA untuk obligasi dan idAAA(sy) untuk sukuk tersebut.

Media Nusantara Citra (MNCN) tengah bernegosiasi dengan The Walt Disney Co terkait kerja sama konten. Aksi ini diperkirakan berpeluang dilanjutkan dengan negosiasi pelepasan 20% saham MNC kepada Walt Disney.

Golden Energy Mines (GEMS) menargetkan volume produksi batubara tahun ini sebanyak 28 juta ton, sedangkan penjualan batubara diproyeksikan mencapai 25 juta ton. Untuk mendukung target tersebut, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar USD33 juta. GEMS telah menggunakan capex untuk menyelesaikan pembangunan jalan hauling sepanjang 22 km, yang pada tahun sebelumnya baru terselesaikan sepanjang 2 km. Selain itu, perseroan akan meningkatkan kapasitas crushing plant dan loading conveyor di area tambang Borneo Indobara.

Kapuas Prima Coal (ZINC) berencana menambah capex US\$80-100 juta dalam 3 tahun untuk infrastruktur tambahan dan alat berat. Rencana itu sejalan dengan tingginya kebutuhan akan zinc metal dan timbal di Indonesia. Adapun rencana penambahan capex tersebut akan dieksekusi setelah sumber pendanaan ditentukan.

MRT Jakarta dan Blue Bird (BIRD) sepakat untuk mengembangkan layanan transportasi terintegrasi dengan menandatangani nota kesepahaman terkait. Penandatanganan tersebut bertujuan agar kedua belah pihak bersama-sama menjajaki studi pengembangan layanan transportasi terintegrasi serta pemesanan dan pembayaran tiket MRT bagi pengguna BIRD.

Anak usaha Asia Pacific Investama (MYTX), yakni Apac Inti Corpora (AIC) melakukan kerjasama operasi dengan perusahaan afiliasi, Indah Jaya Textile Industry (IJTI) dengan menandatangani kerjasama operasi pada 28 Juni 2019. AIC merupakan pihak yang memiliki bangunan dan tanah, sedangkan IJTI sebagai pemilik mesin-mesin dan peralatan dimana nantinya keduanya membentuk divisi knitting untuk melakukan proses produksi dan penjualan atas produk tersebut. Laba atas penjualan produk itu akan dibagi antara AIC sebesar 53% dan IJTI sebesar 47%.

Indonesian Tobacco (ITIC) menargetkan pendapatan meningkat sebesar 33,81% YoY menjadi sekitar Rp170-180 miliar pada 2019. Perseroan juga menargetkan produksi tembakau sebesar 2.500 ton. Salah satu strategi ITIC untuk mencapai target pendapatan tahun ini adalah dengan melakukan ekspansi bisnis di pasar domestik dan ekspor. Perseroan berencana untuk memperluas pasar domestik ke Sumatra, Kalimantan, dan Jawa. Khusus wilayah Kalimantan, ITIC memfokuskan ke provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Sedangkan untuk ekspor, produk tembakau iris ITIC selama ini diekspor ke Malaysia, Singapura, dan Jepang. Perseroan berencana untuk melakukan kerjasama dengan India dan China.

Surya Fajar Capital (SFAN) telah melakukan peningkatan modal ke dalam Tourindo Guide Indonesia (Pigijo) dari sebelumnya Rp100 juta menjadi Rp3,875 miliar atau dari 10% kepemilikan menjadi 30%. Kegiatan investasi ini merupakan salah satu kegiatan usaha perseroan sehingga tidak termasuk transaksi material.

Darmi Bersaudara (KAYU) menargetkan penjualan Rp64 miliar pada tahun ini, meningkat 70,12% YoY. Sedangkan laba bersih ditargetkan mencapai Rp3,6 miliar, meningkat sebesar dua kali lipat. Perseroan optimis dapat mencapai target tersebut seiring perolehan dana segar dari IPO sebesar Rp22,5 miliar.

Bima Sakti Pertiwi mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham PAMG. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 625 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp100 per saham. Perseroan menunjuk Danatama Makmur Sekuritas sebagai penjamin emisi.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.81	-0.53
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.28	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,421.20	5.11
Nickel (US\$/MT)	12,340.00	-10.00
Tin (US\$/MT)	18,350.00	40.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	77.00	14.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	66.25	2.89
CPO (ROTH) (US\$/MT)	496.25	-1.25
CPO (MYR)/MT	1,868.50	-19.00
Rubber (MYR/Kg)	823.50	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.76	4,206.43	28.27
ANTM (GR)	0.03	494.52	-31.90

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,966.00	0.67	15.60	16.75	15.02	3.85	3.57	7,522.55
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,170.23	0.75	23.13	24.20	20.64	4.51	4.07	12,622.73
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,603.58	-0.08	13.01	13.16	12.25	1.73	1.65	1,809.34
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,147.60	-0.33	20.53	11.69	10.50	1.35	1.24	4,797.32
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,664.11	-0.55	25.53	17.35	14.41	2.36	2.09	3,067.64
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,795.77	-0.21	11.41	11.35	10.51	1.25	1.16	2,398.34
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,375.97	0.21	2.93	16.18	14.41	2.27	2.08	515.63
JAPAN	NIKKEI 225	21,702.45	0.30	8.43	15.44	14.88	1.55	1.45	3,335.44
MALAYSIA	KLCI	1,687.48	-0.15	-0.18	17.07	16.01	1.66	1.59	261.35
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,372.25	0.13	9.89	13.28	12.43	1.13	1.08	436.43

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,134.50	14.50
EUR/IDR	15,952.20	5.46
JPY/IDR	131.09	-0.02
SGD/IDR	10,425.98	4.33
AUD/IDR	9,928.07	5.70
GBP/IDR	17,785.44	1.14
CNY/IDR	2,056.94	2.13
MYR/IDR	3,419.91	6.81
KRW/IDR	12.09	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07075	-0.00007
EUR / USD	1.12860	0.00010
JPY / USD	0.00927	0.00000
SGD / USD	0.73763	0.00022
AUD / USD	0.70240	0.00020
GBP / USD	1.25830	0.00040
CNY / USD	0.14553	0.00020
MYR / USD	0.24195	0.00023
100 KRW / USD	0.08557	0.00019

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.64
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.47

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.14
3M	6.26
6M	6.22
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
05 Jul	Indonesia Net Foreign Assets	--
05 Jul	Indonesia Foreign Reserves	--
05 Jul	US Unemployment Rate	Tetap 3.6%
05 Jul	US Underemployment Rate	--
08 Jul	Indonesia Consumer Confidence Index	--
09 Jul	US Consumer Credit	Turun menjadi \$16.00 Bn dari \$17.49 Bn
10 Jul	US Wholesale Trade Sales MoM	--
10 Jul	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.4%
11 Jul	FOMC Meeting Minutes	--
11 Jul	US CPI MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
11 Jul	US CPI YoY	Turun menjadi 1.6% dari 1.8%
11 Jul	US Initial Jobless Claims	--
11 Jul	US Continuing Claims	--
12 Jul	US Monthly Budget Statement	--
12 Jul	US PPI Final Demand YoY	--
12 Jul	US PPI Final Demand MoM	--
15 Jul	US Empire Manufacturing	--
16 Jul	US Import Price Index MoM	--
16 Jul	US Import Price Index YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3160	1.28	4.17
TOWR IJ	770	6.94	2.29
ADRO IJ	1420	4.41	1.72
MEGA IJ	5900	3.06	1.08
PWON IJ	740	3.50	1.08
FREN IJ	320	1.91	1.04
ACES IJ	1870	3.60	1.00
TPIA IJ	4960	1.22	0.96
TLKM IJ	4250	0.24	0.89
GGRM IJ	78225	0.64	0.86

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MAYA IJ	6600	-5.71	-2.27
UNTR IJ	27700	-1.95	-1.84
INKP IJ	8700	-3.87	-1.72
BBRI IJ	4390	-0.23	-1.10
BBCA IJ	29950	-0.17	-1.10
ASII IJ	7250	-0.34	-0.91
INTP IJ	21200	-1.17	-0.83
CPIN IJ	5050	-0.98	-0.74
SMGR IJ	12575	-0.98	-0.67
TAMU IJ	565	-2.59	-0.51

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bima Sakti Pertiwi	Property & Real Estate	100.00	625.00	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	Danatama Makmur Sekuritas
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	370.00	600.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
MNC Vision Network	Trade & Service	240.00	3522.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	MNC Sekuritas
Berkah Prima Perkasa	Trade & Service	130.00	168.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	Indo Capital Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estate	133.00	412.63	27-28 Jun 2019	09 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Fuji Finance Indonesia	Banking & Finance	110.00	300.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
DMS Propertindo	Property & Real Estate	200.00	933.00	02-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Danatama Makmur Sekuritas NH Korindo Sekuritas
Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	Banking & Finance	12100.00	420.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Sinarmas Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	236.00	500.00	01-05 Jul 2019	10 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	193.00	1300.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	250.00	800.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Hensel Davest Indonesia	Trade & Service Fintech	525.00	381.17	01-05 Jul 2019	12 Jul 2019	Mirae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
CTRA	10.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
GGRM	2600.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	25 Jul 2019
JECC	300.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MDKI	12.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MIKA	18.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
PALM	2.50	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	22 Jul 2019
PBRX	2.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
SMDR	16.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	24 Jul 2019
UNIC	90.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
ALDO	1.10	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ASBI	10.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
ATIC	7.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
BATA	5.55	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	30 Jul 2019
BMAS	8.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
CSAP	4.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INAI	30.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INKP	100.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
PANS	100.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	25 Jul 2019
RDTX	90.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	24 Jul 2019
RUIS	6.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
SHIP	15.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
TELE	6.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
TKIM	50.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ULTJ	12.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jun 2019	26 Jul 2019
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BULL	Rights Issue	8:3	200.00	27 Jun 2019	28 Jun 2019	03 Jul – 09 Jul 2019
GOLD	Rights Issue	100:306	221.00	01 Jul 2019	02 Jul 2019	05 Jul – 12 Jul 2019
BHIT	Rights Issue	3:1	100.00	02 Jul 2019	08 Jul 2019	19 Jul – 12 Jul 2019
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
DAYA	RUPSLB	05 Jul 2019	
TRAM	RUPSLB	05 Jul 2019	
DWGL	RUPST	09 Jul 2019	
MDRN	RUPSLB	12 Jul 2019	
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	

PGAS

TRADING BUY

S1 2100 R1 2140

S2 2060 R2 2180

Closing Price 2130

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2100-Rp 2180
 - Entry Rp 2130, take Profit Rp 2180

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	77.63	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	24.69	Positif
Bollinger Band (Mid)	2048	Positif
MA5	2116	Positif



ADRO

TRADING BUY

S1 1390 R1 1445

S2 1335 R2 1500

Closing Price 1420

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1390-Rp 1445
 - Entry Rp 1420, take Profit Rp 1445

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.03	Positif
MACD	17.12	Negatif
True Strength Index (TSI)	25.86	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1311	Positif
MA5	1400	Positif



ISAT

TRADING BUY

S1 2580 R1 2730

S2 2430 R2 2880

Closing Price 2660

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2580-Rp 2730
 - Entry Rp 2660, take Profit Rp 2730

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.90	Positif
MACD	57.33	Negatif
True Strength Index (TSI)	22.37	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2307	Positif
MA5	2682	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



MAIN

TRADING BUY

S1 1145 R1 1225

S2 1065 R2 1305

Closing Price 1195

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1145-Rp 1225
 - Entry Rp 1195, take Profit Rp 1225

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	67.24	Positif
MACD	15.73	Positif
True Strength Index (TSI)	50.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	1070	Positif
MA5	1122	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



CTRA

TRADING BUY

S1 1135 R1 1175

S2 1095 R2 1215

Closing Price 1160

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1135-Rp 1215
- Entry Rp 1160, take Profit Rp 1215

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	75.22	Positif
MACD	9.65	Positif
True Strength Index (TSI)	19.17	Positif
Bollinger Band (Mid)	1795	Negatif
MA5	1151	Positif



ACES

TRADING BUY

S1 1825 R1 1890

S2 1760 R2 1955

Closing Price 1870

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1825-Rp 1890
- Entry Rp 1870, take Profit Rp 1890

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	75.22	Positif
MACD	9.65	Positif
True Strength Index (TSI)	26.65	Positif
Bollinger Band (Mid)	1795	Positif
MA5	1831	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		02-07-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10475	10475	10675	10300	10425	10550	10675	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10050
LSIP	Trading Sell	1155	1155	1145	1115	1145	1175	1205	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1025
SGRO	Trading Buy	2260	2260	2300	2240	2260	2280	2300	Positif	Positif	Negatif	2460	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	3050	3050	3000	3000	3030	3060	3090	Positif	Positif	Positif	3150	2720
ADRO	Trading Buy	1420	1420	1445	1335	1390	1445	1500	Positif	Positif	Positif	1455	1160
MEDC	Trading Buy	830	830	835	815	825	835	845	Negatif	Negatif	Negatif	880	715
INCO	Trading Buy	2940	2940	2990	2830	2910	2990	3070	Negatif	Negatif	Negatif	3230	2410
ANTM	Trading Buy	820	820	830	800	815	830	845	Negatif	Negatif	Negatif	865	660
TINS	Trading Sell	1030	1030	1015	975	1015	1055	1095	Negatif	Negatif	Negatif	1240	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	550	550	590	438	515	590	665	Negatif	Negatif	Negatif	615	460
SMGR	Trading Sell	12575	12575	12425	12050	12425	12800	13175	Negatif	Negatif	Positif	12775	10325
INTP	Trading Sell	21200	21200	20825	20075	20825	21575	22325	Negatif	Negatif	Positif	21775	17300
SMCB	Trading Buy	1600	1600	1640	1550	1580	1610	1640	Positif	Positif	Positif	1620	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7250	7250	7400	7100	7200	7300	7400	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Sell	740	740	730	705	730	755	780	Negatif	Negatif	Positif	755	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7050	7050	7000	6900	7000	7100	7200	Negatif	Negatif	Negatif	7150	5850
GGRM	Trading Buy	78225	78225	78450	77550	78000	78450	78900	Positif	Positif	Positif	82275	75825
UNVR	Trading Sell	44975	44975	44825	44825	44925	45025	45125	Negatif	Negatif	Negatif	46125	41525
KLBF	Trading Buy	1440	1440	1455	1395	1425	1455	1485	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1545	1545	1565	1455	1510	1565	1620	Positif	Positif	Positif	1580	1120
PTPP	Trading Sell	2100	2100	2060	1945	2060	2170	2280	Negatif	Negatif	Negatif	2340	1710
WIKA	Trading Sell	2390	2390	2360	2280	2360	2440	2520	Negatif	Negatif	Negatif	2500	1775
ADHI	Trading Sell	1615	1615	1585	1515	1585	1655	1725	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1345
WSKT	Trading Sell	1980	1980	1965	1935	1965	1995	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2050	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2130	2130	2180	2060	2100	2140	2180	Positif	Positif	Positif	2170	1820
JSMR	Trading Buy	5775	5775	5850	5600	5725	5850	5975	Negatif	Negatif	Negatif	6175	4980
ISAT	Trading Buy	2660	2660	2730	2430	2580	2730	2880	Positif	Positif	Negatif	2910	1680
TLKM	Trading Buy	4250	4250	4280	4140	4210	4280	4350	Positif	Negatif	Positif	4250	3431
Finance													
BMRI	Trading Sell	8025	8025	7950	7950	8000	8050	8100	Negatif	Negatif	Positif	8075	6975
BBRI	Trading Buy	4390	4390	4410	4330	4370	4410	4450	Negatif	Negatif	Negatif	4420	3660
BBNI	Trading Buy	9375	9375	9525	9225	9325	9425	9525	Positif	Positif	Positif	9450	7825
BBCA	Trading Sell	29950	29950	29825	29600	29825	30050	30275	Negatif	Negatif	Negatif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2450	2450	2510	2390	2430	2470	2510	Negatif	Negatif	Negatif	2750	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	27700	27700	27475	26875	27475	28075	28675	Negatif	Negatif	Negatif	28900	24000
MPPA	Trading Sell	216	216	210	196	210	224	238	Negatif	Negatif	Negatif	246	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.